

SKRIPSI

**PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP KINERJA
KARYAWAN BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA**

Oleh :

**DIAH AYU WULANDARI
NPM : 1502100172**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1441 H/2020 M**

PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN
BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DIAH AYU WULANDARI
NPM. 1502100172

Pembimbing 1 : Sainul, SH. MA
Pembimbing 2 : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, ,M.Ud

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
1441 H / 2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Diah Ayu Wulandari**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **DIAH AYU WULANDARI**
NPM : 1502100172
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP
KINERJA KARYAWAN BRI SYARIAH KCP BANDAR
JAYA**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

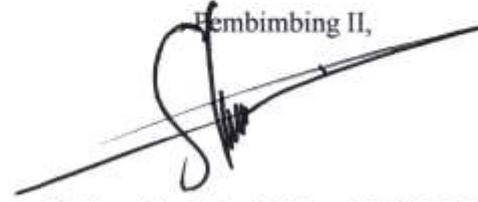
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,


Sainul, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004

Pembimbing II,


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA**

Nama : **DIAH AYU WULANDARI**

NPM : 1502100172

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

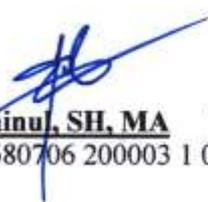
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Sainul, SH, MA

NIP. 19680706 200003 1 004


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 2261 /In.28.7 /D /PP.00.9 /D3 /2020

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA, disusun Oleh: DIAH AYU WULANDARI, NPM: 1502100172, Jurusan: SI Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/17 Juli 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Sainul, SH, MA

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Penguji II : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK
PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP KINERJA
KARYAWAN BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA

Oleh :
Diah Ayu Wulandari
NPM. 1502100172

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak berlebihan dana dan pihak berkekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum Islam. Nilai-nilai Islam yang terdapat pada perusahaan yang berbasis syariah haruslah sesuai dengan hukum-hukum Islam yang berlandaskan pada al-Qur'an dan al-Hadis sebagai pedoman dunia dan akhirat. Sehingga segala sesuatu yang kita kerjakan memiliki arah dan tujuan yang pasti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai Islam apa saja yang diterapkan di BRI Syariah KCP Bandar Jaya dan bagaimana penerapannya terhadap kinerja karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya. Penelitian ini adalah bentuk penelitian *field research* atau penelitian lapangan dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap pimpinan dan karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya serta dokumentasi yang diambil dari data yang berkaitan dengan BRI Syariah KCP Bandar Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian, BRI Syariah KCP Bandar Jaya menerapkan nilai-nilai Islam dalam melaksanakan kegiatan bekerja. Nilai-nilai yang diterapkan di BRI Syariah KCP Bandar Jaya adalah nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak. Penerapan nilai-nilai tersebut dapat tergambarkan dari beberapa kegiatan di BRI Syariah KCP Bandar Jaya, yaitu mendahulukan ibadah sebelum melaksanakan pekerjaan, membaca Asmaul Husna, hadist beserta terjemahannya dan juga ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya, serta pengajian rutin setiap hari Jum'at, dimana semua kegiatan tersebut dilaksanakan oleh seluruh karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya. Penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya sudah dilaksanakan dengan baik hanya saja masih kurang optimal dalam hal pelaksanaan dan penilaian untuk penerapannya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DIAH AYU WULANDARI

NPM : 1502100172

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2020
Yang Menyatakan,



Diah Ayu Wulandari
NPM. 1502100172

MOTTO

فَاسْتَبِقُوا الخَيْرَاتِ أَيُّنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللّهُ عَلَيٰ
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*Artinya : “Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja
kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari
kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”
(QS. Al-Baqarah ayat 148)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin segala puji bagi Allah SWT dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sumiyati dan Bapak Boidi yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan mendukung baik secara moril dan materi serta selalu memberikan semangat serta tidak kenal lelah mendo'akan untuk keberhasilan anak-anaknya sejak kecil hingga sekarang dan adik kandungku Melinda Dwi Cahyaningrum yang senantiasa memberi dukungan dan semangat.
2. Untuk kedua dosen pembimbing skripsiku Bapak Sainul, S.H.M.A, selaku pembimbing 1 dan Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud, selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Sahabat-sahabat tersayangku diperantauan yang selalu memberikan semangat dan dukungan, Dwi Agus Saputri, Dwi Lia Setia Wati, Ulfa Yunita Sari, Lucky Dewi Andalas, Wiwik Yuliani, Nur Rismawati dan sahabat jauhku yang selalu memberiku motivasi Risma Dwi Saputri dan Meily Devita, serta orang yang selalu memberikan semangat dalam keadaan susah dan senang Agung Widodo.
4. Teman-teman seperjuangan (para pejuang skripsi) yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan S1-Perbankan Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, rahmad dan hidayahnya kepada peneliti.
2. Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan untuk peneliti.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Reonika Puspita Sari M.E.Sy selaku ketua jurusan S1-Perbankan Syariah.
6. Bapak Sainul, SH, MA, selaku pembimbing I dan Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
7. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
8. Almamater tercinta IAIN Metro dan sahabat-sahabat angkatan 2015 yang saya sayangi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat.

Metro, 29 Juni 2020

Peneliti



Diah Ayu Wulandari
NPM. 1502100172

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-Nilai Islam.....	9
1. Pengertian Nilai Islam.....	9
2. Macam-macam Nilai Islam	11
B. Kinerja Karyawan	18
1. Pengertian Kinerja Karyawan	18
2. Penilaian Kinerja.....	19
3. Tujuan dan Manfaat Kinerja	21
4. Indikator Penilaian Kinerja Individu.....	22
5. Kinerja dalam Perspektif Islam.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data Penelitian.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisa Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran BRI Syariah KCP Bandar Jaya.....	32
1. Sejarah Singkat BRI Syariah KCP Bandar Jaya	32
2. Visi & Misi BRI Syariah KCP Bandar Jaya	33
3. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Bandar Jaya	34
4. Gambaran kegiatan BRI Syariaiah KCP Bandar Jaya	36
B. Penerapan Nilai-nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya.....	38
C. Analisis Penerapan Nilai-nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Bandar Jaya	34
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel penerapan Nilai –nilai Islam terhadap indikator penilaian 39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin *Research*
- Lampiran 2 : Surat Tugas
- Lampiran 3 : Surat Balasan *Research*
- Lampiran 4 : Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 5 : Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Formulir Konsultasi Skripsi
- Lampiran 7 : *Outline*
- Lampiran 8 : Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan dalam kehidupan suatu Negara merupakan salah satu agen pembangunan (*agen of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk bank konvensional, pembiayaan untuk bank syariah dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak berlebihan dana dan pihak berkekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum Islam. Bank Syariah dalam istilah internasional dikenal dengan *Islamic Banking* merupakan suatu sistem perbankan yang dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maysir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).²

Bank syariah ialah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-

¹ Pengertian Bank Menurut *Undang-Undang Perbankan* No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 2.

² Nurjanah dan Dewi Laela Hilyatin, "Strategi Penyelamatan pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto", (Purwokerto: IAIN Purwokerto dan Penerbit el-Jizya), Vol. 4, No. 1/Januari-Juni 2016, 60.

prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

Prinsip-prinsip (asas-asas) syariah adalah berdasarkan sumber-sumber hukum Islam yang didalamnya juga terdapat nilai-nilai Islam. Nilai-nilai Islam merupakan sifat-sifat dari ajaran Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Nilai-nilai tersebut bukan hanya mengelola hubungan manusia dengan Allah akan tetapi hubungan antara manusia serta hubungan antara manusia dengan alam.³

Perbankan syariah harus mampu menerapkan nilai-nilai ke-Islaman di dalam prosedur dan mekanisme kerjanya. Nilai-nilai Islam yang berasal dari prinsip-prinsip (asas-asas) syariah tersebut tentunya tidak hanya menjadi simbol saja, akan tetapi harus teraplikasi secara nyata dalam setiap aktivitas perbankan syariah, baik itu pada level karyawan terendah sampai pada level tingkat manajerial puncak. Sehingga perbankan syariah dapat senantiasa berada dalam koridor nilai-nilai Islam guna mencapai pengembangan ke arah yang lebih baik lagi.⁴

Islam sebagai agama yang memiliki banyak nilai di antaranya yaitu, akidah, syariah, dan akhlak. Ketiga nilai Islam ini saling berkaitan dan merupakan landasan dalam mengelola lembaga keuangan syariah demi

³ Usep Deden Suherman, *Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islami dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Pemasaran Bank Umum Syariah di Jawa Barat*, Jurnal Ekonomi Islam Volume 9 , Nomor 1 (2018): Issn: 2085-9325 (Print); 2541-4666 (Online), 56

⁴ Adzan Noor Bakri, Umi Masruroh, *Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah*, Jurnal Dinamis-Journal Of Islamic Management And Bussines Vol.1, No. 1 April 2018, 35

terwujudnya nilai-nilai dan hasil penilaian yang dapat dinilai dari loyalitas, kerjasama, inovatif dan tanggungjawab untuk mencapai keadilan, kebermanfaatan dan kebenaran.

Dengan demikian, jika karyawan bekerja diniatkan untuk beribadah maka tujuannya bukan hanya untuk mencapai target dan mencari materi tetapi juga memenuhi rohaninya. Jika didalamnya sudah terdapat dua tujuan tersebut, maka ketika mendapatkan hasilnya mereka senantiasa bersyukur atas hasil yang telah didapatkan, dengan rasa syukur tersebut tentunya akan menumbuhkan motivasi kerja yang baik untuk karyawan.

Dalam hal ini peneliti melihat beberapa hal yang menarik pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya. Setiap hari sebelum memulai aktifitas bekerja karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya yang berjumlah 8 orang yang terdiri dari Pimpinan, BOS (*Branch Operation Supervisor*), *Teller*, *Customer Service*, UH (*Unit Micro Syariah Head*), AOM (*Account Officer Micro*) dan AO (*Account Officer*), melaksanakan *breafing* pagi yang diawali dengan membaca Asmaul Husna, hadist beserta terjemahannya dan juga ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya baru kemudian dilanjutkan dengan *breafing* pagi. Para karyawan juga tidak diberi batasan untuk melaksanakan ibadah seperti sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an yang justru sangat disarankan oleh pimpinan. Setiap hari jum'at diadakan pengajian rutin dimana kegiatannya adalah membaca Asmaul Husna, membaca hadist beserta terjemahannya, membaca Al-Qur'an beserta terjemahannya secara bergiliran, kemudian penyampaian tausiyah baik dari pimpinan ataupun karyawan yang

pilih sesuai jadwal yang telah dibuat. Pengajian tersebut juga terdapat sesi tanya jawab ataupun *sharing* baik dari isi tausiyah, terjemahan hadist yang dibaca, terjemahan ayat didalam Al-Qur'an, berbagi pengalaman ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan ilmu dan agama.⁵

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa seluruh aktivitas hidup manusia, perlu dikaitkan dengan kesadaran adanya akhirat di mana setiap manusia diminta pertanggungjawaban dalam kehidupan yang telah dijalannya di dunia.⁶ Keseimbangan antara bekerja dan beramal sholeh merupakan perpaduan yang sempurna untuk menuju cita-cita yang luhur serta turut membangun peradaban baru dalam ekonomi Islam. Penanaman dan penerapan etika bekerja secara Islami memiliki kaitan yang erat dengan kinerja karyawan yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan atau dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan karena visi, misi dan tujuan perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa kinerja karyawan yang baik.

Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.⁷ Kinerja seorang karyawan akan meningkat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya budaya dan lingkungan kerja. Jika budaya dan lingkungan kerjanya baik maka karyawan tersebut juga akan baik, namun sebaliknya jika budaya dan lingkungannya tidak baik maka karyawan juga

⁵ Wawancara dengan Bapak Yanda Agung Selaku *Branch Operation Supervisor* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 7 Oktober 2019.

⁶ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 75

⁷ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016),

akan menjadi tidak baik dan akan mempengaruhi kinerja karyawan tersebut. Selain dilihat dari lingkungan dan budaya tempat kerja, pemimpin juga bisa menjadi salah satu pengaruh meningkatnya kinerja karyawan. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumuah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Dalam ayat ini dijelaskan apabila telah melaksanakan sholat maka bertebaranlah untuk berbagai kepentingan, baik itu bekerja maupun berdagang. Carilah karunia Allah dan berdzikirlah kepada-Nya banyak-banyak, dalam hati maupun dengan ucapan, untuk memperoleh keberuntungan dunia dan akhirat. Jadi, setiap kita melakukan pekerjaan harus disertai dengan etika atau cara bekerja yang di ridhai Allah SWT karena hal tersebut akan membawa pada keberkahan. Meningkatnya kinerja karyawan tentunya akan mempengaruhi kemajuan perusahaan ataupun lembaga, dimana besar kecilnya pendapatan dan keuntungan bisa sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menelaah lebih dalam permasalahan tersebut. Maka dari itu judul yang akan peneliti angkat dalam proposal ini adalah “**Penerapan Nilai-nilai Islam Terhadap Kinerja**

Karyawan pada Bank Bri Syariah KCP Bandar Jaya”. Adapun dalam penelitian ini, peneliti membatasi penilaian kinerja karyawan pada kinerja karyawan secara individu.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana penerapan Nilai-Nilai Islam terhadap kinerja karyawan pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja karyawan pada bank BRI Syariah KCP Bandar Jaya.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang berguna sebagai bahan masukan dan sebagai sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja karyawan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi disiplin ilmu operasional tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aplikasi penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja karyawan pada bank BRI Syariah KCP Bandar Jaya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini dilakukan untuk menghindari terjadinya duplikasi maka tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat ditentukan posisi penelitian yang akan dilakukan. Misalnya peneliti membandingkan beberapa contoh hasil penelitian terdahulu baik bersumber dari tugas akhir maupun dari skripsi yang telah terlihat di antaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alkausar IAIN Raden Intan Lampung tahun 2017 dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Mitra Agro Usaha Bandar Lampung”. Dalam penelitian ini menjelaskan implementasi nilai-nilai Islam dalam manajemen sumber daya manusia yang di terapkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Dwidiwanti IAIN Metro tahun 2017 dengan judul “Tinjauan Manajemen Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Swalayan Menara Metro”. Dalam penelitian ini menjelaskan tinjauan manajemen syariah terhadap kinerja karyawan Swalayan Menara Metro.⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh UIN Sumatera Utara Medan tahun 2016, dengan judul “Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Bank Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada

⁸ Tugas Akhir, Alkausar, “Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Mitra Agro Usaha Bandar Lampung”, dalam laman <http://repository.radenintan.ac.id/389/> diunduh pada 4 Oktober 2019

⁹ Tugas Akhir, Putri Dwidiwanti, “Tinjauan Manajemen Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Swalayan Menara Metro”, Perpustakaan IAIN Metro: 2017.

Masyarakat Kota Medan)”. Dalam penelitian ini menjelaskan penerapan nilai-nilai Islam berpengaruh terhadap loyalitas nasabah bank syariah di kota Medan.¹⁰

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, dapat menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya murni diteliti oleh peneliti dan memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yang secara garis besar belum membahas tentang penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja karyawan.

¹⁰ Tugas Akhir, Munawaroh, “Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Bank Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Medan)”, dalam laman <http://repository.uinsu.ac.id/1359/1/munawaroh%20ekni.pdf>, diunduh pada 4 Oktober 2019

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Islam

1. Definisi Nilai Islam

Kata nilai dalam kamus Lengkap Bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu konsep atau abstrak dan sesuatu yang sangat berharga, bermutu, menunjukkan kuantitas, dan berguna bagi manusia. Nilai memiliki makna yang berbeda bila berada pada konteks yang berbeda pula. Dalam konteks akademik nilai bisa berarti angka kepandaian.¹ Nilai merupakan sesuatu yang berharga yang dapat merubah dan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Nilai adalah suatu pola normatif, yang menentukan tingkah laku yang ingin dilakukan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan bagian-bagian fungsi sekitar.

Nilai adalah suatu *type* kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup system kepercayaan. Di mana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenal suatu yang tidak pantas atau yang pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercayai jika nilai diterapkan dalam proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai pendidikan yang mana nilai dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan yang akan dicapai dalam hal ini disebut dengan pendidikan nilai.

¹ Aditya Bagus Pratama, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*” (Jakarta : Afifa Media Press, 2015), 308

Sedangkan definisi Islam adalah berasal dari kata bahasa arab yang diambil dari kata *salima* yang berarti selamat, damai, tunduk, pasrah dan berserah diri. Objek penyerahan diri ini adalah pencipta seluruh alam semesta, yakni Allah Swt. Dengan demikian Islam berarti penyerahan diri kepada Allah Swt.

Dengan demikian dapat didefinisikan, nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupannya di dunia ini yang satu prinsip dengan prinsip yang lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Nilai ke-Islaman dapat didefinisikan sebagai konsep dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia mengenai beberapa masalah pokok yang berhubungan dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku, baik nilai bersumber dari Allah maupun hasil interaksi manusia tanpa bertentangan dengan syariat.

Nilai-nilai Islam merupakan sifat-sifat dari ajaran Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Nilai-nilai tersebut bukan hanya mengelola hubungan manusia dengan Allah akan tetapi hubungan antara manusia serta hubungan antara manusia dengan alam.² Nilai-nilai Islam ialah sifat yang ada di dalam Al-Qur'an yang merupakan penentu sikap

² Usep Deden Suherman, *Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islami dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Pemasaran Bank Umum Syariah di Jawa Barat*, Jurnal Ekonomi Islam Volume 9 , Nomor 1 (2018): Issn: 2085-9325 (Print); 2541-4666 (Online), 56.

manusia yang bermanfaat bagi kemanusiaan yang digunakan sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat.

Islam sebagai risalah samawi yang universal datang untuk menangani kehidupan manusia dalam berbagai aspek, baik aspek spiritual maupun aspek material. Islam tidak hanya sebagai akidah, tetapi juga mencakup sistem politik, sosial budaya dan perekonomian yang ditujukan untuk seluruh manusia. Islam yang merupakan agama yang sempurna, dilengkapi dengan konsep dan sistem ekonomi yang dapat dipakai sebagai panduan manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi.³

Nilai-nilai Islam yang terdapat pada perusahaan yang berbasis syariah haruslah sesuai dengan hukum-hukum Islam yang berlandaskan pada al-Qur'an dan al-Hadis sebagai pedoman dunia dan akhirat. Sehingga segala sesuatu yang kita kerjakan memiliki arah dan tujuan yang pasti. Hukum Islam adalah hukum yang diyakini memiliki keterkaitan dengan sumber dan ajaran Islam, yakni hukum *amali* berupa interaksi sesama manusia, selain *jinayat* (pidana Islam).⁴

2. Macam-macam Nilai Islam

Adapun agama Islam memiliki 3 nilai (aspek) utama yaitu akidah, syariah dan akhlak :

a. Nilai Akidah

Kata akidah berasal dari bahasa Arab *'aqad*, yang berarti ikatan sedangkan menurut ahli bahasa akidah adalah sesuatu yang

³*Ibid.*,

⁴ Ema Salma, "*Nilai-Nilai Islam Pada Bank Berbasis Syariah*", Skripsi (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), 34-35.

dengannya diikat hati dan perasaan halus manusia atau yang dijadikan agama oleh manusia dan dijadikannya pegangan.⁵ Akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Karakteristik akidah Islam bersifat murni, baik dalam isi maupun prosesnya, dimana hanyalah Allah yang wajib diyakini, diakui dan disembah.

Nilai akidah adalah nilai yang berhubungan dengan masalah-masalah keimanan dan dasar-dasar agama, sehingga kata akidah sering disandingkan dengan kata iman.⁶ Akidah islam bukan hanya sekedar keyakinan dalam hati melainkan dalam tahap selanjutnya harus menjadi acuan dan dasar dalam bertingkah laku, serta berbuat baik yang pada akhirnya menimbulkan amal saleh. Akidah juga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai hakikat kehidupan manusia.

Oleh karena itu, akidah dikatakan juga sebagai pokok-pokok keimanan, sehingga akidah bersifat kekal dan tidak mengalami perubahan, baik karena perubahan zaman maupun karena pergantian tempat. Karena sifatnya yang kekal dan konstan akidah tidak ada modifikasi ataupun penyesuaian.⁷ Maka dari itu, akidah atau

⁵ Adiwarman A Karim, "*Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*", (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), 3.

⁶ *Ibid.*, 5

⁷ *Ibid.*, 6

keimanan merupakan landasan bagi umat Islam, sebab dengan akidah seseorang tidak akan goyah dalam hidupnya.

Akidah atau keimanan yang dimiliki setiap orang selalu berbeda. Akidah mempunyai tingkatan-tingkatan yang berbeda pula. Tingkatan-tingkatan iman adalah:

- 1) *Taqlid*, tingkatan keyakinan berdasarkan pendapat orang lain tanpa dipikirkan. Dengan kata lain, keyakinan yang dimilikinya adalah meniru ada orang lain tanpa tahu dasarnya.
- 2) *Yakin*, tingkatan keyakinan yang didasarkan atas bukti dan dalil yang jelas, tetapi belum menemukan hubungan yang kuat antara obyek keyakinan dengan dalil yang diperolehnya.
- 3) *Ainul yakin*, tingkatan keyakinan berdasarkan dalil rasional, ilmiah dan mendalam sehingga mampu membuktikan obyek keyakinan dengan dalil-dalil serta mampu memberikan argumentasi terhadap sanggahan-sanggahan yang datang.
- 4) *Haquul yakin*, tingkatan keyakinan yang disamping berdasarkan dalil-dalil rasional, ilmiah dan mendalam, juga mampu membuktikan hubungan antara objek keyakinan dengan dalil-dalil, serta mampu menemukan dan merasakan keyakinan tersebut melalui pengalaman agamanya.

b. Nilai Syariah

Syariah berasal kata dari bahasa Arab yang secara harfiah berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui. Secara

terminologi, syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung di antaranya dengan Allah dan di antaranya dengan manusia. Dapat disimpulkan syariah yaitu berisi peraturan-peraturan dan hukum-hukum yang menentukan garis hidup yang harus dilalui oleh seorang muslim.⁸

Syariah merupakan sebuah panduan yang diberikan oleh Allah SWT berdasarkan sumber utama yang berupa Al-Qur'an dan As-Sunnah serta sumber yang berasal dari akal manusia dalam ijtihad para ulama atau para sarjana Islam. Syariah menurut pengertian hukum Islam adalah hukum-hukum atau aturan yang diciptakan Allah untuk semua hamba-hambanya agar diamalkan demi mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Syariah juga bisa diartikan sebagai satu sistem ilahi yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Berdasarkan definisi di atas diketahui syariah ada dua bagian, yakni bagian ibadah yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah (*hablum minallah*) dan bagian muamalah yang mengatur hubungan antara sesama manusia (*hablum minannas*). Bagian ibadah terangkum dalam rukun Islam sedangkan bagian

⁸*Ibid.*, 7

muamalah mencakup semua aspek hidup manusia dalam interaksinya dengan manusia lain.⁹

Persoalan-persoalan yang dihadapi manusia tentunya semakin beragam seiring dengan perkembangan zaman dan waktu. Tentunya manusia akan menghadapi persoalan-persoalan baru yang dulunya belum pernah terjadi baik dari kebudayaan, teknologi, peradaban, kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi dan lain-lain. Dalam ibadah (hubungan antara Allah dan manusia) tidak ada perubahan, tetapi dalam muamalah (hubungan antara sesama manusia) selalu diperlukan perubahan sesuai dengan waktu dan tempat melalui proses ijtihad.

Maka dari itu, syariah berbeda dengan akidah yang bersifat konstan atau tidak berubah, syariah mengalami perkembangan sesuai dengan kemajuan peradaban manusia. Hal ini dikarenakan setiap manusia tentu menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda sesuai dengan keadaan mereka sendiri. Hidup yang selalu berpegang teguh pada syariah akan membawa kehidupannya untuk selalu berperilaku yang sejalan dengan ketentuan Allah dan Rasul-Nya. Sejalan dengan hal tersebut, kualitas iman seseorang dapat dibuktikan dengan pelaksanaan ibadah secara sempurna dan terealisasinya nilai-nilai yang terkandung di dalam syariah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

⁹ *Ibid.*, 8

Jika syariah dikaji secara mendetail di dalamnya terdapat nilai-nilai dan norma dalam ajaran agama Islam yang ditetapkan oleh ajaran Islam yang ditetapkan oleh Allah Swt untuk manusia yang akan dapat mengantarkannya pada makna hidup yang hakiki. Hidup yang selalu berpegang teguh pada syariah akan membawa kehidupannya untuk selalu berperilaku yang sejalan dengan ketentuan Allah dan Rasul-Nya. Sejalan dengan hal tersebut, kualitas iman seseorang dapat dibuktikan dengan pelaksanaan ibadah secara sempurna dan terealisasinya nilai-nilai yang terkandung di dalam syariah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

c. Nilai Akhlak

Akhlak (etika) sering juga disebut sebagai *ihsan* (berasal dari kata Arab *hasan*, yang berarti baik). Definisi *ihsan* dinyatakan sendiri oleh nabi dalam hadist berikut : “*ihsan* adalah engkau beribadah kepada Tuhanmu seolah-olah engkau melihat-Nya sendiri, walaupun engkau tidak melihat-Nya, maka Ia melihatmu.” (HR. Muslim)¹⁰

Melalui *ihsan*, seorang akan selalu merasa bahwa dirinya dilihat oleh Allah Swt yang mengetahui, melihat dan mendengar sekecil apapun perbuatan yang dilakukan oleh seseorang walaupun dikerjakan di tempat yang tersembunyi. Bahkan Allah Swt mengetahui segala pikiran dan lintaan hati makhluknya. Dengan

¹⁰ *Ibid.*, 13

memiliki kesadaran ini, seorang mukmin akan selalu terdorong untuk berperilaku baik dan menjauhi perilaku buruk.

Dalam agama Islam, akhlak atau perilaku seseorang muslim seseorang dapat memberikan suatu gambaran akan pemahamannya terhadap agama Islam. nilai-nilai akhlak sangatlah penting untuk diketahui dan diaktualisasikan oleh seseorang muslim atau seseorang ketika dalam proses pembinaan dan membentuk karakter yang tercermin sebagai muslim yang sejati. Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam agama Islam. Akhlak diibaratkan suatu “buah” pohon Islam yang berakar pada aqidah, dan bercabang ke berbagai syaria’ah.

Sama halnya dengan syaria’ah yang mengatur *hablum minallah* dan *hablum minannas*, maka akhlak pun demikian. Akhlak memberikan panduan bagaimana seseorang harus berperilaku terhadap Allah, dan juga terhadap sesama makhluk.¹¹ Adapun akhlak secara terminologi adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan ketiga nilai-nilai keislaman tersebut untuk menganalisis nilai-nilai yang diterapkan di BRI Syariah KCP Bandar Jaya. Nilai akidah adalah nilai yang berhubungan dengan masalah-masalah keimanan dan

¹¹ *Ibid.*,

dasar-dasar agama yang juga dapat dikatakan sebagai pokok-pokok keimanan. Nilai syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum-hukum yang menentukan garis hukum seorang muslim dan merupakan sebuah panduan yang diberikan Allah Swt berdasarkan sumber utama yaitu, Al-Qur'an dan As-Sunnah. Nilai akhlak disebut juga sebagai *ihsan* dimana seseorang akan selalu merasa dirinya selalu dilihat dan diawasi oleh Allah Swt. Akhlak juga dapat memberikan gambaran untuk pemahamannya terhadap agama Islam.

B. Kinerja Karyawan

1. Pengertian Kinerja

Kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya) yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya yaitu sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepada karyawan. Berdasarkan pengertian kinerja, kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dengan standar yang telah ditentukan.¹²

Kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirment*). Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan (*job standard*).¹³

¹² Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 95.

¹³ Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2012), 231.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan kinerja atau prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu, hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Standar kinerja adalah tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan dan merupakan pembanding atas tujuan atau target yang ingin dicapai. Hasil pekerjaan merupakan hasil yang diperoleh seorang karyawan dalam mengerjakan pekerjaan sesuai persyaratan pekerjaan atau standar kinerja.¹⁴ Seorang karyawan dapat dikatakan berhasil melaksanakan pekerjaannya atau memiliki kinerja yang baik apabila hasil kerja yang diperoleh lebih tinggi dari standar kinerja.

2. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah proses yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi atau menilai keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Penilaian dapat dilakukan dengan membandingkan hasil kerja yang dicapai karyawan dengan standar pekerjaan. Jika hasil yang dicapai sampai atau lebih tinggi dari standar pekerjaan maka dapat dikatakan kinerja karyawan tersebut pada kategori baik. Begitupun sebaliknya

¹⁴ *Ibid.*,

karyawan yang hasil kerjanya tidak mencapai standar pekerjaan, karyawan tersebut termasuk yang tidak baik atau bekinerja rendah.¹⁵

Penilaian kinerja menjadi penting adanya dalam perusahaan. Karyawan yang mendapat apresiasi hasil kerjanya akan menunjukkan sikap kerja yang lebih positif begitupun sebaliknya. Maka dari itu, tahapan penilaian kinerja menjadi penting bagi karyawan.¹⁶

Karyawan dipandang dari sisi individu kemampuan kerja dapat mempengaruhi kinerja yang lebih handal dalam menyelesaikan pekerjaan. Karyawan dipandang dari sisi pendidikan dapat bekerja lebih terarah dengan skill yang dimilikinya sehingga mempengaruhi kinerja karyawan, disiplin kerja, maka karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat dan teratur sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan, reward akan mempengaruhi kinerja karyawan, semakin tinggi reward yang diberikan maka semakin optimal kinerja karyawan, serta jenjang karir, semakin tinggi jenjang karir karyawan akan mempengaruhi optimalisasi kerja karyawan tersebut.

Kemampuan seseorang merupakan ukuran pertama dalam meningkatkan kinerja yang ditunjukkan dari hasil kerjanya, mampu atau tidaknya seseorang melaksanakan pekerjaannya yang akan menentukan kinerjanya. Kemampuan ini harus diikuti dengan tanggung jawabnya terhadap pekerjaannya dan didukung oleh motivasi yang kuat agar kemampuan yang dimiliki dapat dioptimalkan.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Ima Amaliah, Aan Julia, Westi Riani, *Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja*, *Mimbar*, Vol. 29, No. 2 (Desember, 2013), 167-168.

Dalam praktiknya kinerja dibagi ke dalam dua jenis yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja individu merupakan kinerja yang dihasilkan oleh seseorang, sedangkan kinerja organisasi merupakan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Namun kinerja karyawan merupakan kinerja individu yang mendukung kinerja organisasi.¹⁷

3. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja

Tujuan yang biasanya dapat dicapai organisasi dengan menerapkan sebuah sistem manajemen kinerja adalah meningkatkan prestasi kerja karyawan, baik secara individu maupun sebagai kelompok, sampai setinggi-tingginya dengan memberikan kesempatan pada mereka untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dalam kerangka pencapaian tujuan perusahaan. Karyawan bersama atasan masing-masing dapat menetapkan sasaran kerja dan standar prestasi yang harus dicapai, dan meneliti serta menilai hasil-hasil yang sebenarnya dicapai pada akhir kurun waktu yang ditetapkan.¹⁸

Tujuan dan manfaat penilaian kinerja di antaranya :¹⁹

a. Evaluasi Antar Individu dalam Organisasi

Penilaian kinerja dapat bertujuan untuk menilai kinerja setiap individu dalam organisasi. Tujuan ini dapat memberi manfaat dalam menentukan jumlah dan jenis kompensasi yang merupakan hak bagi setiap individu dalam organisasi. Kepentingan lain atas tujuan ini adalah sebagai dasar dalam memutuskan pemindahan pekerjaan (*job transferring*) pada posisi yang tepat, promosi pekerjaan, mutasi atau demosi sampai tindakan pemberhentian.

¹⁷ Kasmir, “*Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*”, (Jakarta : PT. RajaGrafindo, 2016), 182

¹⁸ Anjur Perkasa Alam, “*Analisis Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan Ditinjau dari Manajemen Syariah*”, *Analytica Islamica*, Vol. , No. 1, 2016 : 1-19, 6.

¹⁹ Wilson Bangun, “*Manajemen Sumber Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2012), 233.

b. Pengembangan Diri Setiap Individu dalam Organisasi

Penilaian kinerja pada tujuan ini bermanfaat untuk pengembangan karyawan. Setiap individu dalam organisasi dinilai kinerjanya, bagi karyawan yang memiliki kinerja rendah perlu dilakukan pengembangan baik melalui pendidikan maupun pelatihan. Karyawan yang berkinerja rendah disebabkan kurangnya pengetahuan atas pekerjaannya akan ditingkatkan pendidikannya, sedangkan bagi karyawan yang kurang terampil dalam pekerjaannya akan diberi pelatihan yang sesuai.

c. Pemeliharaan Sistem

Berbagai sistem yang ada dalam organisasi, setiap subsistem yang ada saling berkaitan antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Salah satu subsistem yang tidak berfungsi dengan baik akan mengganggu jalannya subsistem yang lain. Oleh karena itu, sistem dalam organisasi perlu dipelihara dengan baik. Tujuan pemeliharaan sistem akan memberi beberapa manfaat antara lain, pengembangan perusahaan dari individu, evaluasi pencapaian ljujan oleh individu atau tim, perencanaan sumber daya manusia, penentuan dan identifikasi kebutuhan pengembangan organisasi, dan audit atas sistem sumber daya manusia.

d. Dokumentasi

Penilaian kinerja akan memberi manfaat sebagai dasar tindak lanjut dalam posisi pekerjaan karyawan di masa akan datang. Manfaat penilaian kinerja disini berkaitan dengan keputusan-keputusan manajemen sumber daya manusia, pemenuhan secara legal manajemen sumber daya manusia dan sebagai kriteria untuk pengujian validitas.

4. Indikator Penilaian Kinerja Individu

Dalam melakukan penilaian kinerja memang memerlukan atau dibutuhkan suatu teknik yang tepat, sehingga hasil pengukuran juga menghasilkan hasil yang tepat dan benar. Dengan menggunakan mekanisme teknik pengukuran yang baik akan memberikan gambaran terhadap hasil kinerja perusahaan secara keseluruhan baik kinerja individu maupun kinerja organisasi. Untuk mengukur kinerja karyawan

dapat digunakan beberapa indikator, indikator inilah yang akan menjadi patokan dalam mengukur kinerja karyawan.²⁰

a. Loyalitas/Kesetiaan

Loyalitas merupakan kesetiaan seorang karyawan terhadap perusahaan. Seorang karyawan harus selalu setia membela kepentingan perusahaan. Loyalitas seorang karyawan dapat pula dilihat dari kesetiaannya bersama perusahaan dalam kondisi apa pun. Biasanya untuk mengukur perusahaan jelas terlihat bila perusahaan dalam kondisi kurang baik.²¹

Jika sebuah perusahaan berada dalam keadaan kurang baik, bagi karyawan yang nilai kesetiaan atau loyalitasnya rendah tentu akan pindah ke perusahaan lain. Berbeda dengan karyawan yang memiliki nilai kesetiaan atau loyalitas yang tinggi tentu akan tetap bertahan pada perusahaan.

b. Kerja sama

Kerja sama merupakan saling membantu di antara karyawan baik antar bagian atau dengan bagian lain. Kerja sama ini bertujuan untuk mempercepat atau memperlancar suatu kegiatan. Dimana dengan adanya kerja sama akan mengikis ataupun mengurangi perbedaan dan kegagalan dalam suatu kegiatan.²²

²⁰ Kasmir, “*Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 209

²¹ *Ibid.*, 206

²² *Ibid.*, 207

Jadi, kerja sama antar karyawan akan mempengaruhi kinerja karyawan terutama kinerja individu. Jika kerja sama berjakan dengan baik, maka kinerjanya akan baik pula. Demikian dengan sebaliknya jika kerja sama tidak terlaksana dengan baik maka kinerja yang di hasilkan juga tidak akan baik.

c. Inovatif/Prakarsa

Prakarsa merupakan tindakan seseorang yang selalu memiliki ide-ide atau pendapat perbaikan atau pengembangan atas kualitas suatu pekerjaan.²³ Dengan adanya sebuah prakarsa ataupun inovatif ini menandakan seseorang karyawan memiliki kepedulian pada kemajuan perusahaan. Semakin sering seorang karyawan memberikan inovasi menandakan karyawan tersebut peduli dan kinerjanya semakin meningkat demikian pula sebaliknya.

d. Tanggung jawab

Pengertian tanggung jawab adalah karyawan bertanggung jawab atas pekerjaannya yang dilakukannya.²⁴ Tanggung jawab merupakan unsur yang cukup penting terhadap kinerja seseorang. Artinya karyawan yang memenuhi kriteria bertanggung jawab maka nilai kinerjanya akan naik. Demikian pula sebaliknya bagi mereka yang tidak atau kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, akan dinilai kurang baik.

²³ *Ibid.*, 205

²⁴ *Ibid.*,

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan keempat indikator penilaian tersebut untuk menilai peningkatan kinerja karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya. Keempat indikator ini akan menjadi patokan dalam mengukur tingkat kinerja karyawan.

5. Kinerja Dalam Perspektif Islam

Kinerja dalam perspektif Islam merupakan salah satu sarana hidup dan aktivitas yang mempunyai peran yang penting dalam kehidupan sosial. Bekerja sebagaimana dianjurkan oleh agama, bahkan bekerja sering dijadikan tolak ukur untuk menilai seseorang. Menurut ajaran Islam, setiap orang dituntut untuk mandiri, oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya ia wajib bekerja dan tidak diperbolehkan meminta-minta untuk memenuhi kebutuhan primernya.²⁵ Dengan kata lain, hendaknya seseorang mencukupi kebutuhannya sendiri dengan cara berusaha dan bekerja walaupun berat. Setiap orang mempunyai kewajiban bekerja sesuai dengan kemampuan yang ada padanya, dan sebagai pekerja karena setiap orang harus mampu memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya. Dilihat dari segi ekonomi, bekerja adalah salah satu sarana produksi yang sangat penting disamping modal dan faktor-faktor alam lainnya.

Penilaian kerja dalam pandangan Islam harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang diajarkan Al-Qur'an. Selain itu hal yang harus diperhatikan dalam penilaian kerja adalah kesetiaan, kejujuran, kerjasama

²⁵ Anjur Perkasa Alam, *Analisis Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan Ditinjau dari Manajemen Syariah*, *Analytica Islamica*, Vol. , No. 1, 2016, 6-7.

serta prakarsa kepemimpinan dari seorang pegawai.²⁶ Artinya adanya penerapan nilai keislaman dalam sebuah penilaian kinerja akan memberikan nilai positif terhadap peningkatan kinerja karyawan.

²⁶ Ima Amaliah, Aan Julia, Westi Riani, *Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja*, *Mimbar*, Vol. 29, No. 2 (Desember, 2013) 168.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana penelitian yang menjadikan data lapangan sebagai sumber data utama yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu ilmu pengetahuan. Penelitian lapangan dilakukan di BRI Syariah KCP Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alami.¹

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua kelompok besar yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²

Dalam penelitian ini sumber data primer didapat langsung dari BRI Syariah KCP Bandar Jaya, yaitu :

- a. Pimpinan Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah KCP Bandar Jaya
- b. *Front liner, Account Officer, dan Account Officer Micro* BRI Syariah KCP Bandar Jaya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.³ Data sekunder di sini adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua/sekunder. Dapat juga dikatakan bahwa sumber sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari buku-buku dan jurnal skripsi tentang penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja karyawan di antaranya buku karya Adiwarmanto A.

²Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 91.

³Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*”,(Jakarta: Kencana, 2005), 132.

Karim dengan judul *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, buku karya Jusmaliani dengan judul *Bisnis Berbasis Syariah*, buku karya Heri Sudarsono dengan judul *Konsep Ekonomi Islam*, dll.

3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier adalah bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah kamus besar Bahasa Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih valid dan akurat, dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁴

Wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana pihak yang diwawancarai dapat di minta pendapat dan ide-

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung : Alfabeta, 2016), 137

idenya, kemudian pendengar akan mencatat semua yang dikemukakan oleh narasumber. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Iswan Zendrato selaku Pincapem (Pimpinan Cabang Pembantu) BRI Syariah KCP Bandar Jaya, Bapak Yanda Agung selaku *Branch Operation Supervisor*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan masalah penelitian.⁵ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yakni dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dokumen yang biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah arsip struktur organisasi, dan dokumentasi-dokumentasi lainnya.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶ Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diselidiki. Observasi yang penulis gunakan adalah

⁵ Dedy Mulyana, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

⁶ P. Joko Subagyo, "*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*", (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2011), 63.

observasi non partisipatif (pengamat tidak terlibat), dimana penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

D. Teknik Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini seluruh informasi aktual dikumpulkan secara terperinci untuk menggambarkan secara tepat mengenai masalah yang diangkat kemudian informasi diteliti sesuai data yang diperoleh lalu dianalisa. Kemudian dengan metode analisis deduktif data-data umum yang telah dikumpulkan ditarik kesimpulan secara khusus. Data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya; observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.⁷

Analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, pengumpulan data yaitu kegiatan untuk menemukan dan menghimpun sumber-sumber informasi yang relevan dengan penelitian. Kedua, interpretasi data yaitu tahap penyusunan fakta dalam kerangka logis dan harmonis sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Ketiga penulisan, yaitu tahapan ketika hasil interpretasi ditulis secara sistematis, logis, harmonis, dan konsisten, baik dari segi kata maupun alur pembahasan.⁸

⁷*Ibid.*, 201

⁸Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung : Remaja Karya, 1989), 4-8.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya

1. Sejarah Perkembangan BRI Syariah KCP Bandar Jaya

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. PT Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.¹

Aktivitas PT Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah Bank Rakyat Indonesia untuk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah.²

BRI Syariah KCP Bandar Jaya merupakan salah satu unit dari PT Bank BRI Syariah yang beralamatkan di Jalan Proklamator No. 112 Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

¹ Dokumentasi berupa website dari www.brisyariah.co.id, diakses pada tanggal 08 Mei 2019, pukul 09.24 WIB.

²*Ibid.*

Terbentuknya BRI Syariah KCP Bandar Jaya bermula dari melihat adanya peluang bisnis di Bandar Jaya. Awalnya hanya ada sekelompok karyawan BRI Syariah yang mulai mencari nasabah pembiayaan di pusat Bandar Jaya, dan menjadikan masjid sebagai tempat istirahat karena saat itu belum mempunyai gedung sendiri.

Melihat adanya potensi BRI Syariah untuk berkembang di Bandar Jaya, maka diputuskan untuk menyewa gedung kecil untuk dijadikan Unit Mikro Syariah (UMS). Pembukaan UMS di Bandar Jaya pada 1 Juni 2010 menggunakan *mobile tim* dengan struktur organisasi yang terdiri dari *Unit Micro Syariah Head, Unit Financing Officer, Sales Officer* dan *Relationship Officer*. Karena tumbuh dan berkembang dengan baik, selanjutnya membuka Kantor Cabang Pembantu yang diresmikan pada 10 Oktober 2012 yang dikenal dengan nama BRI Syariah KCP Bandar Jaya.³

2. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Bandar Jaya

BRI Syariah dalam menjalankan usahanya memiliki visi dan misi yaitu:

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

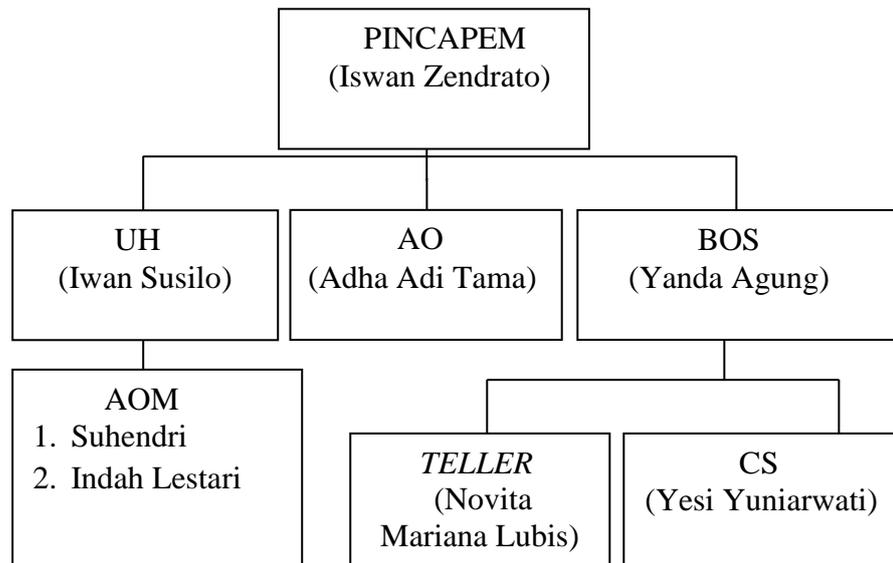
³Wawancara dengan Bapak Iswan Zentrato selaku Pimpinan Cabang Pembantu BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada tanggal 07 Mei 2019.

b. Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman mealui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.⁴

3. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Bandar Jaya

Struktur organisasai BRI Syariah KCP Bandar Jaya adalah sebagai berikut:



Gambar 1.
Struktur organisasi BRI Syariah KCP Bandar Jaya

⁴Dokumentasi berupa website dari www.brisyariah.co.id, diakses pada tanggal 08 Mei 2020, pukul 09.24 WIB.

Keterangan:

a. Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)

Pimpinan Cabang Pembantu bertanggung jawab atas keseluruhan berjalannya sistem operasional perbankan di level Kantor Cabang Pembantu dan membawahi keseluruhan bagian.

b. *Unit Micro Syariah Head* (UH)

Bertanggung jawab untuk melaksanakan dan memastikan bisnis mikro pada unit tersebut berjalan sesuai dengan target yang diberikan dan tidak melanggar *syariah comply* maupun P3 Mikro.

c. *Account Officer Micro* (AOM)

AOM bertugas untuk melakukan penjualan produk-produk mikro serta melakukan *pre-screening* untuk calon-calon nasabah sebelum dokumen-dokumen pembiayaan diberikan kepada UH untuk verifikasi lebih lanjut.

d. *Account Officer* (AO)

Berwenang melakukan proses *marketing* untuk segmen komersial khususnya giro dan deposito serta pembiayaan konsumtif. Memasarkan pembiayaan sesuai dengan ketentuan pembiayaan konsumen dengan target yang telah ditetapkan, melakukan proses pembiayaan baru dan perpanjangan antara lain detail analisa kualitatif, menyiapkan kelengkapan dan keabsahan dokumen pembiayaan serta mengusulkan

pembiayaan kepada komite pembiayaan untuk mendapatkan keputusan, mengelola tingkat kesehatan pembiayaan nasabah binaan yang menjadi tanggung jawabnya dan mempertahankan kualitas pembiayaan yang sesuai dengan target yang ditetapkan.

e. *Branch Operation Supervisor (BOS)*

Berwenang mengkoordinir kegiatan pelayanan perbankan, transaksi operasional *customer service* dan *teller*, menyetujui atau otoritas transaksi layanan operasi *front liner* sesuai kewenangan.

f. *Teller*

Berwenang melayani nasabah untuk transaksi penyetoran dan penarikan tunai maupun non tunai serta transaksi lainnya sesuai aturan yang ditetapkan untuk mencapai *service excellent*.

g. *Customer service (CS)*

Berwenang melayani nasabah dengan memberikan informasi tentang produk serta menerima dan menangani keluhan nasabah dan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaiannya, memahami produk layanan yang terkait dengan operasional layanan CS.⁵

4. Gambaran kegiatan BRI Syariah KCP Bandar Jaya

BRI Syariah KCP Bandar Jaya adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang setiap hari sebelum memulai aktifitas bekerja

⁵Wawancara dengan Bapak Yanda Agung selaku *Branch Operation Supervisor* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada tanggal 14 Mei 2020.

mereka melaksanakan *breafing* pagi yang diawali dengan membaca Asmaul Husna, hadist beserta terjemahannya dan juga ayat suci Al-Qur'an beserta terjemahannya baru kemudian dilanjutkan dengan *breafing* pagi. Para karyawan juga tidak diberi batasan untuk melaksanakan ibadah seperti sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an yang justru sangat disarankan oleh pimpinan.

Setiap hari jum'at diadakan pengajian rutin yang dilaksanakan pagi sebelum memulai aktifitas bekerja, dimana kegiatannya adalah membaca Asmaul Husna, membaca hadist beserta terjemahannya, membaca Al-Qur'an beserta terjemahannya secara bergiliran, dilanjutkan dengan penyampaian tausiyah baik dari pimpinan ataupun karyawan yang di pilih sesuai jadwal yang telah dibuat. Pengajian tersebut juga terdapat sesi tanya jawab ataupun *sharing* baik dari isi tausiyah, terjemahan hadist yang dibaca, terjemahan ayat didalam Al-Qur'an, berbagi pengalaman ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan agama. Pada sesi *sharing* ini bagian operasional (BOS, *Teller* dan *Customer Service*) diperbolehkan untuk tidak mengikuti kegiatan tersebut karena harus membuka layanan nasabah. Karyawan yang lain juga diperbolehkan tidak mengikuti kegiatan tersebut apabila sudah memiliki jadwal dengan nasabah, misalnya AOM yang akan melaksanakan akad pencairan pinjaman dengan nasabah.

Pada saat membaca Al-Qur'an mereka akan saling mengoreksi bacaan mereka, saat ada karyawan yang belum bisa membaca Al-Qur'an pimpinan BRI Syariah KCP Bandar Jaya bersedia untuk membantu mengajarkan karyawan tersebut membaca Al-Qur'an. Tentu saja hal tersebut sangat memotivasi karyawan untuk menerapkan nilai-nilai ke-Islaman setiap harinya. Pimpinan tidak membatasi ibadah yang akan dilakukan oleh karyawannya, beliau lebih menekankan karyawan untuk mengisi waktu luang di sela waktu mereka dengan kegiatan positif dan ibadah.⁶

B. Penerapan Nilai-nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya

Nilai-nilai Islam merupakan sifat-sifat dari ajaran Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Nilai-nilai tersebut bukan hanya mengelola hubungan manusia dengan Allah akan tetapi hubungan antara manusia serta hubungan antara manusia dengan alam.⁷

Nilai-nilai Islam yang terdapat pada perusahaan yang berbasis syariah haruslah sesuai dengan hukum-hukum Islam yang berlandaskan pada al-Qur'an dan al-Hadis sebagai pedoman dunia dan akhirat. Sehingga segala sesuatu yang kita kerjakan memiliki arah dan tujuan yang pasti. Hukum Islam

⁶ Wawancara dengan Bapak Yanda Agung Selaku *Branch Operation Supervisor* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 7 Oktober 2019.

⁷ Usep Deden Suherman, *Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islami dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Pemasaran Bank Umum Syariah di Jawa Barat*, Jurnal Ekonomi Islam Volume 9 , Nomor 1 (2018): Issn: 2085-9325 (Print); 2541-4666 (Online), 56.

adalah hukum yang diyakini memiliki keterkaitan dengan sumber dan ajaran Islam, yakni hukum *amali* berupa interaksi sesama manusia.⁸

Berdasarkan hasil penelitian, BRI Syariah KCP Bandar Jaya menerapkan beberapa nilai-nilai Islam, yaitu nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak yang berdampak pada beberapa indikator penilaian kinerja.

No	Nilai Islam	Aktifitas	Keterangan/dampak penerapan
1	Akidah	a. Membaca Al-Qur'an saat breafing pagi b. Pembacaan do'a bersama saat breafing pagi c. Membaca hadist saat breafing pagi d. Membaca Asmaul husna saat breafing pagi e. Sholat dhuha sebelum kegiatan bekerja	Tanggung jawab Loyalitas dan tanggung jawab Tanggung jawab Loyalitas dan tanggung jawab Loyalitas, tanggung jawab dan inovatif
2	Syariah	a. Melaksanakan kegiatan pengajian rutin setiap hari Jum'at b. Mengisi materi tausiyah saat pengajian rutin setiap hari Jum'at c. Melaksanakan breafing pagi sebelum memulai kegiatan bekerja	Loyalitas, tanggung jawab, inovatif, kerjasama Tanggung jawab, kerjasama, loyalitas dan inovatif Loyalitas, kerjasama, inovatif dan tanggung jawab
3	Akhlak	a. Menerapkan senyum, sapa, salam dalam kegiatannya	Loyalitas dan tanggung jawab

⁸ Ema Salma, "Nilai-Nilai Islam Pada Bank Berbasis Syariah", Skripsi (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), 34-35.

		b. Memberikan pelayanan terbaik untuk nasabah	Loyalitas, inovatif dan tanggung jawab
		c. Mengenakan pakaian yang sopan dan rapi saat bekerja	Loyalitas dan tanggung jawab
		d. Menerapkan etika sopan dan santun saat berhadapan ataupun berbicara baik dengan nasabah ataupun pimpinan	Loyalitas, kerjasama, inovatif dan tanggung jawab

Tabel 4.1

Tabel penerapan Nilai-nilai Islam terhadap indikator penilaian

C. Analisis Penerapan Nilai-nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya

Nilai-nilai Islam yang terdapat pada perusahaan yang berbasis syariah haruslah sesuai dengan hukum-hukum Islam yang berlandaskan pada al-Qur'an dan al-Hadis sebagai pedoman dunia dan akhirat. Sehingga segala sesuatu yang kita kerjakan memiliki arah dan tujuan yang pasti. Berdasarkan penelitian pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya, peneliti mendapatkan informasi bahwa, BRI Syariah KCP Bandar Jaya menerapkan nilai-nilai Islam dalam melaksanakan kegiatan bekerja. Nilai-nilai yang diterapkan di BRI Syariah KCP Bandar Jaya adalah nilai akidah yaitu nilai yang berhubungan dengan masalah-masalah keimanan dan dasar-dasar agama yang juga dapat dikatakan sebagai pokok-pokok keimanan. Nilai syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum-hukum yang menentukan garis hukum seorang muslim dan merupakan sebuah panduan yang diberikan Allah Swt berdasarkan sumber utama yaitu, Al-Qur'an dan As-Sunnah. Nilai akhlak disebut juga

sebagai *ihsan* dimana seseorang akan selalu merasa dirinya selalu dilihat dan diawasi oleh Allah Swt. Akhlak juga dapat memberikan gambaran untuk pemahamannya terhadap agama Islam.

Penerapan nilai-nilai tersebut dapat tergambarkan dari beberapa kegiatan di BRI Syariah KCP Bandar Jaya, yaitu mendahulukan ibadah sebelum melaksanakan pekerjaan, membaca Asmaul Husna, hadist beserta terjemahannya dan juga ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya, serta pengajian rutin setiap hari Jum'at, dimana semua kegiatan tersebut dilaksanakan oleh seluruh karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan BRI Syariah KCP Bandar Jaya, tidak ada perbedaan mengenai penerapan nilai-nilai Islam pada setiap divisi/jabatan, baik dari pimpinan, *Unit Head*, BOS, *Teller*, *Customer Service*, AO dan AOM.¹⁰ Berdasarkan wawancara dengan karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya yaitu Bapak Iwan Susilo selaku *Unit Head* BRI Syariah KCP Bandar Jaya menurut beliau, penerapan nilai-nilai Islam tidak hanya dilaksanakan oleh pimpinan saja tetapi karyawan juga menerapkan nilai-nilai Islam tersebut dalam kegiatan pekerjaan mereka. Tidak ada yang membedakan dalam penerapannya walaupun berbeda divisi.¹¹ Menurutnya pimpinan BRI Syariah KCP Bandar Jaya selalu mengarahkan seluruh karyawannya untuk menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai

⁹ Wawancara dengan Bapak Iswan Zendrato Selaku *Pincapem* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Iswan Zendrato Selaku *Pincapem* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

¹¹ Wawancara dengan Bapak Iwan Susilo Selaku *Unit Head* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

Islam dalam melaksanakan pekerjaannya. Terutama pada kegiatan *breafing* beliau selalu mengingatkan dan mengajak seluruh karyawannya untuk selalu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pekerjaannya dan meningkatkan kinerja mereka.¹²

Terkait dengan pelaksanaannya berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan BRI Syariah KCP Bandar Jaya, dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut tidak ada hambatan dalam penerapannya di lingkup kerja karyawan.¹³ Selama penerapan kegiatan-kegiatan tersebut menurut *Suhendri Account Officer Marketing* BRI Syariah KCP Bandar Jaya, tidak ada hambatan bagi mereka dalam menerapkan nilai-nilai Islam pada kinerja mereka. Dari pihak BRI Syariah KCP Bandar Jaya sendiri dan pimpinan BRI Syariah KCP Bandar Jaya menyediakan, memfasilitasi dan memberikan ruang bagi mereka untuk melaksanakan kegiatan tersebut.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan BRI Syariah KCP Bandar Jaya, adanya kegiatan-kegiatan keIslaman yang dilaksanakan di lingkup kerja karyawan tidak mengganggu ataupun menghambat pekerjaan karyawan terutama dalam pelayanan nasabah. Salah satunya pada kegiatan pengajian rutin hari Jum'at, pengajian tersebut dilaksanakan pagi sebelum memulai kegiatan bekerja yaitu pukul 07.15 WIB sampai dengan selesai. Pengajian tersebut diikuti oleh seluruh karyawan BRI Syariah KCP Bandar

¹² Wawancara dengan Bapak Iwan Susilo Selaku *Unit Head* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

¹³ Wawancara dengan Bapak Iswan Zendrato Selaku Pincapem BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

¹⁴ Wawancara dengan Suhendri Selaku *Account Officer Marketing* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

Jaya. Kegiatan yang meliputi pembacaan Asmaul Husna, membaca Al-Qur'an, penyampaian tausiyah dan sharing. Pada pukul 08.15 WIB untuk bagian operasional akan menghentikan kegiatan tersebut lebih dahulu dikarenakan harus membuka layanan nasabah, tapi untuk divisi yang lain boleh melanjutkan kegiatan tersebut selagi tidak memiliki kegiatan ataupun janji dengan nasabah. Jadi kegiatan pengajian tersebut tidak mengganggu kegiatan pekerjaan karyawan ataupun kegiatan pelayanan nasabah.¹⁵ Selama penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja karyawan di BRI Syariah KCP Bandar Jaya, menurut Bapak Yanda Agung selaku *Branch Operation Supervisor* dalam penerapannya tidak mengganggu atau menghambat pekerjaan mereka. Karena mereka melaksanakan kegiatan pada saat sebelum mulai bekerja, saat istirahat sholat ataupun saat jam selesai bekerja. Sehingga pelaksanaan penerapannya tidak mengganggu atau menghambat pekerjaan mereka terutama dalam pelayanan nasabah. Para karyawan tetap melayani nasabah dengan baik dan dengan tetap menerapkan senyum, sapa, salam.¹⁶

Sebelum dan sesudah adanya penerapan nilai-nilai Islam di lingkup kerja karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya tentunya memberikan beberapa perubahan baik pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya maupun kepada individu karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan BRI Syariah KCP Bandar Jaya, beliau mengatakan dengan adanya penyampaian tausiyah secara bergantian pada

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Iswan Zentrato Selaku *Pincapem* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Yanda Agung Selaku *Branch Operation Supervisor* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

saat pengajian, secara tidak langsung akan memaksa karyawan untuk membaca materi, membuka buku, ataupun *searching* tentang tema ataupun topik yang akan disampaikan pada tausiyahnya. Dengan begitu karyawan akan menambah ilmu dan wawasannya yang tentunya akan berdampak pada pribadi karyawan itu sendiri. Semakin karyawan banyak membaca dan memahami nilai-nilai Islam tentunya juga akan berdampak pada disiplin kerja karyawan itu sendiri, namun itu semua kembali pada bagaimana pribadi masing-masing karyawan.¹⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya, Indah Lestari selaku *Account Officer Marketing* dengan adanya penerapan nilai-nilai Islam tersebut membawa beberapa perubahan pada diri mereka, yang sebelumnya mereka jarang atau bahkan tidak pernah membaca Al-Qur'an setelah penerapan kegiatan tersebut mereka secara tidak langsung di paksa untuk sering membuka Al-Qur'an bahkan sampai pada terjemahannya. Begitupun dengan hadist, sebelumnya mereka tidak memahami dan jarang mendengar hadist tapi dari penerapan kegiatan tersebut mereka akan di tuntut untuk membaca dan memahami maksud hadist. Perubahan yang terjadi dengan adanya kegiatan pengajian, terutama adanya tausiyah bergilir, karyawan juga dituntut untuk membaca dan memahami berbagai tema dan isi tausiyah yang kan mereka sampaikan dengan begitu karyawan akan terus belajar dan menambah ilmu pengetahuan mereka terutama tentang agama.¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Iswan Zentrato Selaku *Pincapem* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

¹⁸ Wawancara dengan Indah Lestari Selaku *Account Officer Marketing* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

Terkait dengan berpengaruh atau tidak terhadap kinerjanya sebagai karyawan, menurut Yesi Yuniarwati selaku *Customer Service* BRI Syariah KCP Bandar Jaya, penerapan nilai-nilai tersebut berpengaruh terhadap kinerjanya. Karyawan menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.¹⁹

Dalam penerapan nilai-nilai Islam pada kegiatan bekerja tentunya membantu BRI Syariah KCP Bandar Jaya dalam mencapai tujuan yang tidak hanya target dan materi tetapi juga rohaninya. Berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Islam yang berpengaruh pada kinerja karyawan, menurut pimpinan BRI Syariah KCP Bandar Jaya tidak ada penilaian khusus yang dilakukan pada karyawan untuk penerapan nilai-nilai Islam tersebut, tetapi pimpinan akan menilai secara pribadi dari peningkatan kinerja dan kualitas karyawan itu sendiri. Pimpinan menilainya dari beberapa indikator yaitu :²⁰

1. Loyalitas

Loyalitas merupakan kesetiaan seorang karyawan terhadap perusahaan. Seorang karyawan harus selalu setia membela kepentingan perusahaan. Loyalitas seorang karyawan dapat pula dilihat dari kesetiiaannya bersama perusahaan dalam kondisi apa pun. Dalam hal penerapan nilai-nilai Islam ini, kesetiaan karyawan dapat tergambarkan dari bertahannya karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya dengan menerapkan nilai-nilai Islam tersebut dalam kegiatan bekerjanya. Pada

¹⁹ Wawancara dengan Yesi Yuniarwati Selaku *Customer Service* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

²⁰ Wawancara dengan Bapak Iswan Zendrato Selaku *Pincapem* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

sisi kinerja loyalitas tergambarkan dengan bertahannya karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya dengan berbagai keadaan yang dihadapi BRI Syariah KCP Bandar Jaya.

2. Kerjasama

Kerjasama merupakan saling membantu di antara karyawan baik antar bagian atau dengan bagian lain. Kerjasama ini bertujuan untuk mempercepat atau memperlancar suatu kegiatan. Dimana dengan adanya kerja sama akan mengikis ataupun mengurangi perbedaan dan kegagalan dalam suatu kegiatan.²¹ Dengan adanya penerapan nilai-nilai Islam tersebut, terutama pada kegiatan pengajian karyawan secara tidak langsung dituntut agar bisa bekerjasama terutama dalam hal kebaikan.

Selain pada kegiatan pekerjaan, kerjasama ini juga di terapkan dalam pelaksanaan penerapan nilai-nilai Islam, contohnya saat ada salah satu karyawan yang kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an karyawan yang lain akan bekerja sama untuk membantunya dan sama-sama belajar agar bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Dalam sisi yang berkaitan dengan kinerja, kerjasama tergambarkan pada bagian AOM (*Account Officer Marketing*) mereka akan saling membantu satu sama lain, seperti contoh saat ada AOM yang sedang berada diluar kantor untuk melakukan survei dan ternyata disaat yang bersamaan harus menyiapkan berkas untuk persiapan akad nasabah, maka AOM lain yang sedang berada

²¹ Kasmir, "Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)", (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 207

dikantor akan turut membantu menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan.

3. Inovatif

Dalam dunia kerja karyawan juga diuntut untuk memiliki ide atau gagasan yang inovatif. Semakin sering seorang karyawan memberikan gagasan ataupun inovasi terhadap perusahaan, akan mencirikan bahwa karyawan tersebut memiliki kinerja yang baik. Dengan adanya penerapan nilai-nilai Islam terutama dalam kegiatan pengajian karyawan secara tidak langsung dilatih untuk inovatif dalam mencari topik ataupun tema untuk tausiyah yang akan mereka sampaikan. Dengan begitu daya inovasi dari karyawan untuk perusahaan juga akan meningkat.

4. Tanggung jawab

Tanggung jawab menjadi penilaian utama dalam menilai tingkat kinerja karyawan. Karyawan yang baik tentu saja akan bertanggung jawab penuh dengan semua tugas dan tanggungannya. Dengan membaca ayat suci Al-Qur'an beserta terjemahannya, karyawan sedikit demi sedikit akan memahami apa yang menjadi perintah dan larangan dari Allah SWT. Karyawan yang menerapkan nilai-nilai Islam dengan baik dan benar tentunya akan memahami bagaimana tanggung jawab mereka atas pekerjaannya, sama seperti saat mereka menyampaikan tausiyah, di kegiatan ini mereka diminta untuk bisa mempertanggung jawabkan atas apa yang mereka sampaikan pada tausiyahnya di hadapan Allah SWT. Dalam sisi kinerja tentu saja karyawan akan bertanggung jawab atas

pekerjaan yang telah mereka kerjakan, baik pada bagian marketing maupun operasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan BRI Syariah KCP Bandar Jaya, dari penilaian penerapan nilai-nilai Islam karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya tidak ada pemberian reward bagi karyawan yang memiliki peningkatan kerja ataupun sanksi bagi karyawan yang menurun tingkat kinerjanya. Reward dan sanksi yang diterima dari penerapan nilai-nilai Islam tersebut adalah pahala dan dosa.²² Dengan tidak adanya penilaian khusus yang diberikan oleh pimpinan terhadap karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya terkait dengan pelaksanaan penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja karyawan, menyebabkan tidak maksimalnya karyawan dalam melaksanakan kegiatan tersebut dikarenakan tidak ada pemberian reward ataupun sanksi yang dapat memotivasi karyawan untuk terus meningkatkan penerapan nilai-nilai Islam yang dapat berdampak pada kinerjanya.

Penerapan nilai-nilai Islam ini juga berpengaruh pada mutu dari BRI Syariah KCP Bandar Jaya. Menurut Bapak Yanda Agung selaku *Branch Operation Supervisor* dengan adanya penerapan kegiatan tersebut, mutu dari BRI Syariah KCP Bandar Jaya menjadi lebih baik. Dapat digambarkan dari semakin meningkatnya jumlah nasabah yang menabung dan berinvestasi di BRI Syariah KCP Bandar Jaya, dan

²² Wawancara dengan Bapak Iswan Zendrato Selaku *Pincapem* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

berkurangnya jumlah nasabah macet pada pembiayaan di BRI Syariah KCP Bandar Jaya.²³

²³ Wawancara dengan Bapak Yanda Agung Selaku *Branch Operation Supervisor* BRI Syariah KCP Bandar Jaya pada 19 Juni 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, dari beberapa kegiatan keIslaman yang dilaksanakan di BRI Syariah KCP Bandar Jaya, dapat disimpulkan bahwa BRI Syariah KCP Bandar Jaya sudah menerapkan nilai-nilai Islam terhadap kinerja karyawannya dengan baik. Dalam hal penilaian pada karyawan terhadap penerapan nilai-nilai Islam tersebut masih kurang efektif karena tidak adanya penilaian khusus untuk penerapannya, pemberian reward untuk peningkatan kinerja karyawan, ataupun pemberian sanksi untuk karyawan yang tidak menerapkannya. Sehingga masih kurangnya motivasi karyawan untuk terus meningkatkan penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran untuk BRI Syariah KCP Bandar Jaya, yaitu untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan penerapan nilai-nilai Islam terutama pada kegiatan pengajian, dalam hal penerapannya sebaiknya diberikan penilaian khusus untuk seluruh karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya baik dari pimpinan sampai pada jabatan terendah untuk penerapan nilai-nilai Islam pada kinerja karyawan agar lebih memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya dan memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak melaksanakan dan menerapkan kegiatan tersebut untuk memberikan pelajaran yang juga

dapat memotivasi karyawan untuk berubah menjadi lebih baik lagi. Bagi karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya agar dapat selalu menanamkan dan melaksanakan nilai-nilai Islam kedalam kehidupan sehari-hari dan ruang lingkup kerja mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Anjur Perkasa, “Analisis Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan Ditinjau dari Manajemen Syariah”, *Analytica Islamica*, Vol. , No. 1, 2016 : 1-19.
- Alkausar, “Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Mitra Agro Usaha Bandar Lampung”, dalam laman <http://repository.radenintan.ac.id/389/> diunduh pada 4 Oktober 2019.
- Amaliah, Ima, Aan Julia, Westi Riani. “Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja”, *Mimbar*, Vol. 29, No. 2 (Desember, 2013):165-174.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Bakri, Adzan Noor, Umi Masruroh. “Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah”, *Jurnal Dinamis-Journal Of Islamic Management And Bussines* Vol.1, No. 1 April 2018.
- Bangun, Wilson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2005.
- Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Moehariono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyana, Dedy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munawaroh, “Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Bank Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota

Medan)”, dalam laman
<http://repository.uinsu.ac.id/1359/1/munawaroh%20ekni.pdf>, diunduh
pada 4 Oktober 2019.

Nurjanah dan Dewi Laela Hilyatin, “Strategi Penyelamatan pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto dan Penerbit el-Jizya), Vol. 4, No. 1/Januari-Juni 2016.

Pengertian Bank Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 2.

Pratama, Aditya Bagus. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta : Afifa Media Press, 2015.

Putri Dwidiwanti, “Tinjauan Manajemen Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Swalayan Menara Metro”, Perpustakaan IAIN Metro: 2017.

Salma, Ema. “Nilai-Nilai Islam Pada Bank Berbasis Syariah”, *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016.

Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2011.

Usep Deden Suherman, Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islami dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Pemasaran Bank Umum Syariah di Jawa Barat, *Jurnal Ekonomi Islam* Volume 9 , Nomor 1 (2018): Issn: 2085-9325 (Print); 2541-4666 (Online)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0238/In.28/D.1/TL.00/01/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan BRI Syariah KCP. Bandar
Jaya
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0237/In.28/D.1/TL.01/01/2020,
tanggal 20 Januari 2020 atas nama saudara:

Nama : **DIAH AYU WULANDARI**
NPM : 1502100172
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BRI Syariah KCP. Bandar Jaya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Januari 2020
Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0237/In.28/D.1/TL.01/01/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

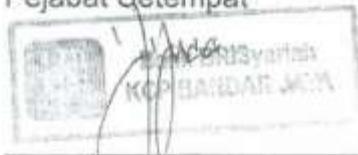
Nama : **DIAH AYU WULANDARI**
NPM : 1502100172
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BRI Syariah KCP. Bandar Jaya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Januari 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA.
NIP 19650111 199303 1 001

Bandar Jaya, 29 Juni 2020

No : S.B. 270 -KCP-BDJ/06-2020
Lamp : 1 Lembar
Hal : Persetujuan Izin Survey Mahasisiswi IAIN an Diah Ayu Wulandari

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, teriring do'a semoga kita semua dalam keadaan sehat sehingga dapat menjalankan tugas sehari-hari dengan baik. Amin.

Sehubungan dengan Surat No 0237 /In.28/D.1/TL.01/01/2020 Izin Survey Mahasisiswi IAIN dengan data sebagai berikut :

Nama : Diah Ayu Wulandari
NPM : 1502100172
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan / Prodi : S1 Perbankan Syari'ah

Dengan ini kami Sampaikan persetujuan untuk melakukan Survey dalam rangka penyusunan proposal Skripsi dengan Judul : Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan BRISyariah KCP Lampung Bandar Jaya.

Demikian kami sampaikan. Terimakasih atas perhatian dan kerja sama yang baik.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

**PT. BANK BRISYARIAH
KCP Lampung Bandar Jaya**



Iswan Zendrato
Pincapem



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-579/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAH AYU WULANDARI
NPM : 1502100172
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502100172.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarai Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001



Nomor : 2896/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019

18 Oktober 2019

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Sainul, S.H., M.A.
2. Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Diah Ayu Wulandari
NPM : 1502100172
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BRI Syariah KCP Bandar Jaya

Dengan ketentuan :

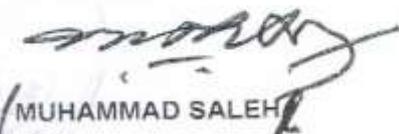
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. IG Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47299; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: eyariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Diah Ayu Wulandari** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS
NPM : 1502100172 Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa / 7/07/2020		1. Acc pendalaman I, II, III 2. lanjutkan APD dan outline	

Dosen Pembimbing II

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Mahasiswa Ybs.

Diah Ayu Wulandari
NPM. 1502100172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Diah Ayu Wulandari** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
NPM : 1502100172 Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 9 Maret 2020		- Perbaiki APB dan lebih mendasar lagi	
	Selasa / 12 Mei 2020		- Acc APB dan outline	
	Rabu / 20 Juni 2020		- Perbaiki sesuai arahan - lengkapi semua data of skripsi	
	Kamis / 25 Juni 2020		- Perbaiki abstraknya - Lengkapi data skripsi yang belum ada	

Dosen Pembimbing II

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Mahasiswa Ybs.

Diah Ayu Wulandari
NPM. 1502100172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. KH Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metro.univ.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Diah Ayu Wulandari**
NPM : 1502100172

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kemart / 26 Juni 2020		Acc dilanjutkan ke Pembimbing 1	

Dosen Pembimbing II



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Mahasiswa Ybs.



Diah Ayu Wulandari
NPM. 1502100172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metro.univ.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Diah Ayu Wulandari**
NPM : 1502100172

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Bab I. Logika Sistematis Nilai - Penerapan - Insil belu, Runtut, shg dpt membingungkan hasil. Bab II. Nilai, Stas dan Penerapan belu terwaris scr nilai Khawariy. Nilai Akhlak. Bab III. Jelas dan pndp perlu masuknya observasi dan data tersier.	
		✓	Bab I - III AEC buatkan APD untuk survey.	
		✓	APD. AEC	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Sainul, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004

Diah Ayu Wulandari
NPM. 1502100172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. KH Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metro.univ.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diah Ayu Wulandari
NPM : 1502100172

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	fase di dah laporan di analisis bawling table klaster nilai keistimewaan berdasarkan spesifikasi nilai buktikan aktifitas yg ada di bagian atas table	
		✓	SKRIPSI Ayo untuk di Managasyahkan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Sainul, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004

Diah Ayu Wulandari
NPM. 1502100172

OUTLINE

PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Nilai-nilai Islam
 - 1. Pengertian Nilai Islam
 - 2. Macam-macam Nilai Islam
- B. Kinerja Karyawan
 - 1. Pengertian Kinerja Karyawan
 - 2. Penilaian Kinerja
 - 3. Tujuan dan Manfaat Kinerja
 - 4. Indikator Penilaian Kinerja Individu

5. Kinerja dalam Perspektif Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bandar Jaya
 - 1. Sejarah Singkat BRI Syariah KCP Bandar Jaya
 - 2. Visi & Misi BRI Syariah KCP Bandar Jaya
 - 3. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Bandar Jaya
 - 4. Produk-produk BRI Syariah KCP Bandar Jaya
 - 5. Gambaran kegiatan BRI Syariaiah KCP Bandar Jaya
- B. Penerapan Nilai-nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya
- C. Analisis Penerapan Nilai-nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2020
Peneliti,



Diah Ayu Wulandari
NPM. 1502100172

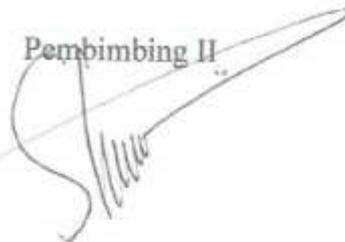
Mengetahui

Pembimbing I



Sainul, S.H.,M.A
NIP. 19680706 200003 1 004

Pembimbing II



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN BRI SYARIAH KCP BANDAR JAYA

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Pimpinan BRI Syariah KCP Bandar Jaya

- a. Kegiatan ke-Islaman apa saja yang di terapkan pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya ?
- b. Apa saja nilai-nilai Islam yang diterapkan ?
- c. Adakah perbedaan penerapan nilai-nilai Islam yang ditekankan pada masing-masing divisi/jabatan ?
- d. Apakah ada hambatan dalam penerapannya di lingkup kerja karyawan ?
- e. Apakah penerapan kegiatan-kegiatan ke-Islaman mengganggu atau menghambat pekerjaan karyawan ?
- f. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan tersebut ?
- g. Apakah ada penilaian kinerja karyawan terkait dengan penerapan kegiatan tersebut dan apa yang menjadi tolak ukur penilaiannya ?
- h. Adakah pemberian reward bagi karyawan yang memiliki kinerja yang baik ataupun sanksi bagi karyawan yang kinerjanya kurang baik ?

2. Wawancara Kepada Karyawan BRI Syariah KCP Bandar Jaya

- a. Apakah anda menerapkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pekerjaan anda ?
- b. Apakah pimpinan anda selalu mengarahkan anda untuk tetap menjunjung tinggi nilai agama dalam melaksanakan pekerjaan anda ?
- c. Apakah penerapan kegiatan-kegiatan ke-Islaman mengganggu atau menghambat pekerjaan anda ?
- d. Apakah ada perbedaan pada diri anda sebelum dan sesudah diterapkannya kegiatan tersebut ?
- e. Menurut anda apa hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut ?
- f. Apakah berpengaruh terhadap kinerja anda sebagai karyawan di BRI Syariah KCP Bandar Jaya ?
- g. Apakah berpengaruh terhadap mutu dari BRI Syariah KCP Bandar Jaya ?

Metro, Mei 2020
Peneliti,



Diah Ayu Wulandari
NPM. 1502100172

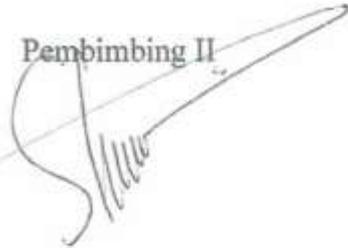
Mengetahui

Pembimbing I



Sainul, S.H., M.A
NIP. 19680706 200003 1 004

Pembimbing II



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Brosur

Kemudahan Bertransaksi yang penuh Nilai kekinian

Teknologi terbaru digunakan di berbagai layanan dan layanan bagi nasabah yang menggunakan semua fitur dan layanan terbaru yang Anda yang menggunakan layanan ini.

Manfaat

Kemudahan dan kenyamanan yang penuh nilai kekinian yang akan membuat Anda lebih produktif dan lebih sukses.

Fasilitas

- Aman karena dilindungi dengan prosedur keamanan terbaru.
- Dapat bertransaksi di seluruh jaringan bank dan cabang bank di seluruh Indonesia.
- Berbagai layanan (fungsi) yang tersedia:
 1. Saldo rekening (saldo) dan mutasi
 2. Transfer antar rekening
 3. Cetak slip buku tabung
 4. Saldo kartu kredit
 5. Saldo kartu debit
 6. Saldo kartu ATM
 7. Saldo kartu ATM
 8. Saldo kartu ATM
 9. Saldo kartu ATM
 10. Saldo kartu ATM
- Dapat bertransaksi kapan saja dan di mana saja.
- Dapat bertransaksi dengan menggunakan kartu ATM.

Syarat dan Ketentuan

1. Kartu ATM harus aktif dan tidak pernah kadaluarsa.

2. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

3. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

4. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

5. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

6. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

7. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

8. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

9. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

10. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.



Pengelolaan dana yang baik menuju hasil terbaik

Untuk Anda dalam mengelola dana dengan baik, maka pengelolaan dana yang baik adalah dengan menggunakan layanan yang terbaik.

Manfaat

Kemudahan dan kenyamanan yang penuh nilai kekinian yang akan membuat Anda lebih produktif dan lebih sukses.

Fasilitas

- Aman karena dilindungi dengan prosedur keamanan terbaru.
- Dapat bertransaksi di seluruh jaringan bank dan cabang bank di seluruh Indonesia.
- Berbagai layanan (fungsi) yang tersedia:
 1. Saldo rekening (saldo) dan mutasi
 2. Transfer antar rekening
 3. Cetak slip buku tabung
 4. Saldo kartu kredit
 5. Saldo kartu debit
 6. Saldo kartu ATM
 7. Saldo kartu ATM
 8. Saldo kartu ATM
 9. Saldo kartu ATM
 10. Saldo kartu ATM
- Dapat bertransaksi kapan saja dan di mana saja.
- Dapat bertransaksi dengan menggunakan kartu ATM.

Syarat dan Ketentuan

1. Kartu ATM harus aktif dan tidak pernah kadaluarsa.

2. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

3. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

4. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

5. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

6. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

7. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

8. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

9. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

10. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.



Atasi kecemasan idaman untuk keluarga Anda

Untuk Anda dalam mengelola dana dengan baik, maka pengelolaan dana yang baik adalah dengan menggunakan layanan yang terbaik.

Manfaat

Kemudahan dan kenyamanan yang penuh nilai kekinian yang akan membuat Anda lebih produktif dan lebih sukses.

Fasilitas

- Aman karena dilindungi dengan prosedur keamanan terbaru.
- Dapat bertransaksi di seluruh jaringan bank dan cabang bank di seluruh Indonesia.
- Berbagai layanan (fungsi) yang tersedia:
 1. Saldo rekening (saldo) dan mutasi
 2. Transfer antar rekening
 3. Cetak slip buku tabung
 4. Saldo kartu kredit
 5. Saldo kartu debit
 6. Saldo kartu ATM
 7. Saldo kartu ATM
 8. Saldo kartu ATM
 9. Saldo kartu ATM
 10. Saldo kartu ATM
- Dapat bertransaksi kapan saja dan di mana saja.
- Dapat bertransaksi dengan menggunakan kartu ATM.

Syarat dan ketentuan

1. Kartu ATM harus aktif dan tidak pernah kadaluarsa.

2. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

3. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

4. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

5. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

6. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

7. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

8. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

9. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.

10. Kartu ATM harus digunakan di seluruh jaringan bank.



Dokumentasi Jadwal Breafing

Senin 20/11/2023	Suhendi		Kamis 2/12/2023	Suhendi
Selasa 21/11/2023	Ad		Jumat 3/12/2023	Ad
Rabu 22/11/2023	Winda		Jumat 4/12/2023	Winda
Kamis 23/11/2023	Yanda Agung		Sabtu 5/12/2023	Yanda Agung
Jumat 24/11/2023	Ad		Sabtu 6/12/2023	Ad
Sabtu 25/11/2023	Winda		Sabtu 7/12/2023	Winda
Rabu 27/11/2023	Yes		Sabtu 8/12/2023	Yes
Kamis 28/11/2023	Yanda Agung		Sabtu 9/12/2023	Yanda Agung
Jumat 29/11/2023	Yanda Agung		Rabu 13/12/2023	Yanda Agung
Sabtu 30/11/2023	Yes		Kamis 14/12/2023	Yes
Jumat 1/12/2023	Yanda Agung		Kamis 15/12/2023	Yanda Agung
Sabtu 2/12/2023	Yes		Rabu 16/12/2023	Ad
Sabtu 3/12/2023	Winda		Rabu 17/12/2023	Winda
Rabu 4/12/2023	Yanda Agung		Kamis 18/12/2023	Yes
Kamis 5/12/2023	Yes		Kamis 19/12/2023	Yanda Agung
Jumat 6/12/2023	Yanda Agung		Sabtu 20/12/2023	Yes
Sabtu 7/12/2023	Yes		Sabtu 21/12/2023	Yanda Agung
Sabtu 8/12/2023	Yes		Sabtu 22/12/2023	Yes
Sabtu 9/12/2023	Yes		Rabu 24/12/2023	Winda
Sabtu 10/12/2023	Yes		Kamis 25/12/2023	Yanda Agung
Sabtu 11/12/2023	Yes		Kamis 26/12/2023	Ad
Sabtu 12/12/2023	Yes		Kamis 27/12/2023	Winda
Sabtu 13/12/2023	Yes		Sabtu 29/12/2023	Yes
Sabtu 14/12/2023	Yes		Sabtu 30/12/2023	Yanda Agung
Sabtu 15/12/2023	Yes		Sabtu 31/12/2023	Yes
Sabtu 16/12/2023	Yes			
Sabtu 17/12/2023	Yes			
Sabtu 18/12/2023	Yes			
Sabtu 19/12/2023	Yes			
Sabtu 20/12/2023	Yes			
Sabtu 21/12/2023	Yes			
Sabtu 22/12/2023	Yes			
Sabtu 23/12/2023	Yes			
Sabtu 24/12/2023	Yes			
Sabtu 25/12/2023	Yes			
Sabtu 26/12/2023	Yes			
Sabtu 27/12/2023	Yes			
Sabtu 28/12/2023	Yes			
Sabtu 29/12/2023	Yes			
Sabtu 30/12/2023	Yes			
Sabtu 31/12/2023	Yes			

Dokumentasi Jadwal Tausiyah



JADWAL TAUSIAH KCP LAMPUNG BANDAR JAYA

NO	DALAM SATU BULAN				ALTERNATIF
	JUM'AT 1	JUM'AT 2	JUM'AT 3	JUM'AT 4	
1	NOVI				SUHENDRI
2					ADITAMA
3			SUHENDRI		NOVI
4				ADITAMA	YESI
5	INDAH				YANDA
6		YESI			ISWAN
7			YANDA		IWAN SUSILO
8				IWAN S	INDAH
9	ISWAN				SULTON

Note: Jadwal terhitung mulai tanggal 13 Maret 2020 dan selanjutnya berulang sesuai jadwal

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Diah Ayu Wulandari, lahir di Desa Adi Jaya pada tanggal 28 Januari 1997. Peneliti adalah putri sulung dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Boidi dan Ibu Sumiyati, memiliki 1 adik bernama Melinda Dwi Cahyaningrum. Saat ini peneliti tinggal di Dusun Adi Luhur, RT 05 Desa Adi Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Bumi Dipasena Utama selesai pada tahun 2009, SMP Negeri 3 Terbanggi Besar selesai pada tahun 2012, dan SMK Negeri 1 Terbanggi Besar selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru UM-PTKIN. Pada masa akhir studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul : “Penerapan Nilai-nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan pada BRI Syariah KCP Bandar Jaya”.